



**STRATEGI PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
TATA KELOLA KEUANGAN KELUARGA BERBASIS SYARIAH DI
KELURAHAN MULYAHARJA KAMPUNG LEMBUR SAWAH**

**STRATEGY FOR INCREASING COMMUNITY UNDERSTANDING OF
SHARIA-BASED FAMILY FINANCIAL GOVERNANCE IN MULYAHARJA
DISTRICT, LEMBUR SAWAH VILLAGE**

Anna Sofiyana¹, Wildan Munawar², R. Ali Pangestu³

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Anna Sofiyana (annaelburj@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah di Kelurahan Mulyaharja Kampung Lembur Sawah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik analisis SWOT. Populasi dari penelitian ini ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat Kampung Lembur Sawah dengan sampel 15 responden. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah masuk pada tipe Kuadran I (positif) yang mana tipe tersebut merupakan posisi yang kuat dan memiliki peluang dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan berbasis syariah. Strategi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan berbasis syariah dengan cara melibatkan Masyarakat serta influencer terkenal sebagai ambassador, mengadakan pelatihan penyusunan daftar kebutuhan menggunakan platform digital, memperkenalkan media yang dapat menambah wawasan masyarakat terkait tata Kelola keuangan syariah, serta memberikan

pemahaman terkait zakat, infak dan shadaqah secara online agar dapat mengakses di berbagai media sosial seperti youtube, tik tok, Instagram, dompet dhuafa dan platform lain

Kata Kunci : Keluarga, Keuangan Syariah, Pemahaman, Strategi

Abstract

This research aims to determine strategies for increasing community understanding of sharia-based family financial management in Mulyaharja Village, Kampung Lembur Sawah. The research method used is qualitative with a descriptive approach using SWOT analysis techniques. The types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques use interview techniques. The results of this research show that the strategy to increase public understanding of sharia-based family financial governance falls into Quadrant I (positive) type, which is a strong position and has the opportunity to increase public understanding of sharia-based financial governance. The strategy used is developing community capabilities amidst increasing internet use by involving the community and well-known influencers as ambassadors to develop community understanding regarding sharia financial governance in the family, holding training related to sharia financial governance and conducting training in preparing a list of needs and desires using digital platforms. , Utilizing social media which can be used to increase people's insight regarding savings, investment and saving emergency funds, Documenting the distribution of infaq, sadaqah and zakat funds through social media that is most frequently visited by the public at large such as Instagram, YouTube, Tik Tok and other platforms.

Keywords: Family, Sharia Finance, Strategy, Understanding.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga di masyarakat Indonesia hampir semua masyarakat Indonesia masih menggunakan konsep tradisional, sehingga berpengaruh terhadap budaya konsumtif yang pada dasarnya kebutuhan tersebut bukan termasuk kebutuhan pokok, yang tentunya dapat berdampak terhadap keseimbangan anggaran keluarga. Sebab sebagai pengelola anggaran ibu-ibu sebaiknya padat menggunakan keuangan yang dimiliki berfokus pada kegiatan konsumsi perhari atau perbulan. Karena

kondisi rumah tangga yang konsumtif tidak dapat membuat mereka berpikir agar melakukan investasi, membeli aset dan menabung untuk kegiatan lainnya (Anggraini, 2017).

Pengelolaan keuangan keluarga yang sehat akan mempermudah keluarga dalam mengalokasikan keuangan, baik untuk tabungan, investasi, pendidikan anak dan untuk kebutuhan dalam rumah tangga. Dengan cara mengelola keuangan yang baik tentunya akan mempermudah untuk mengetahui berapa anggaran untuk kebutuhan keluarga (Putra, 2022).

Menerapkan tata kelola keuangan syariah dalam keluarga dapat mempertahankan kesehatan keuangan keluarga, sebab banyaknya permasalahan dalam keluarga kebanyakan memiliki masalah di bidang keuangan. Oleh karena itu, masyarakat perlu paham tata kelola keuangan keluarga secara syariah yang baik yang dicontohkan dalam agama Islam karena mengatur keuangan merupakan aktivitas yang paling penting bagi keluarga agar dapat bertahan dan terus berkembang dan stabil (Siregar, 2019).

Tata kelola keuangan dalam keluarga merupakan salah satu pondasi untuk kesejahteraan serta dapat mempertahankan kesehatan keuangan keluarga. Oleh karena itu, setiap masyarakat atau ibu rumah tangga perlu memperhatikan hal-hal yang dianggap sepele tapi dampaknya luar biasa dalam rumah tangga. Seperti yang terjadi di suatu kampung daerah Bogor tempatnya di kelurahan Mulyaharja kampung Lembur Sawah. Permasalahan yang dialami masyarakat kampung Lembur Sawah masih menggunakan tata kelola keuangan secara konvensional dan tata kelola keuangan yang tidak teratur. Sehingga Masyarakat kelurahan Mulyaharja, Kampung Lembur Sawah untuk saat ini belum menerapkan tata kelola keuangan syariah, fenomena tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti minimnya pemahaman masyarakat terhadap ekonomi Islam, manajemen keuangan, dan tingkat pendidikan yang rendah. Oleh karena itu, pendidikan merupakan aspek penting lainnya dalam pengelolaan sebuah organisasi. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa pendidikan sebagai gejala

konklusi yang lahir dari terbentuknya masyarakat dan perkembangan di dalam tahapan kebudayaan dan mendorong manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang penting baginya di dalam kehidupan yang sederhana pada periode pertama pembentukan masyarakat (Kurnia, 2018). Hal itu juga terjadi karena kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang ekonomi Islam dan tata kelola keuangan berbasis syariah, sehingga masyarakat Kampung Lembur Sawah, kelurahan Mulyaharja tidak bisa menerapkan tata kelola keuangan syariah di kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian di laksanakan pada bulan pada bulan Juli hingga Agustus 2022, lokasi penelitian di terletak di Kampung lembur sawah kelurahan Mulyaharja kota Bogor. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan induktif dengan tujuan untuk mengembangkan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta biasanya digolongkan sebagai penelitian kualitatif (Setiawan, 2018). Teknik sampling dalam penelitian akan melibatkan pihak masyarakat Kampung lembur sawah. Jenis data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.

Teknik analisis data menggunakan metode SWOT (Rangkuti, 2014). dengan analisis SWOT merupakan pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang relevan dengan tujuan merumuskan strategi yang efektif dalam menangani suatu masalah. Pendekatan

ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan potensi kekuatan dan peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman yang teridentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Masyarakat Terhadap Tata Kelola Keuangan Keluarga Berbasis Syariah

Pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah di Kelurahan Mulyaharja Kampung Lembur Sawah belum sepenuhnya memahami tentang tata kelola keuangan secara syariah. Pemahaman merupakan hal yang penting untuk dimiliki setiap masyarakat agar memiliki tujuan dan acuan dalam hidupnya. Setiap masyarakat dalam menjalani kehidupan selalu dihadapkan dengan masalah, baik masalah keuangan dalam keluarga atau masalah lainnya. Oleh karena itu penting bagi masyarakat memiliki pemahaman tentang tata kelola keuangan supaya tidak terjadi masalah tersebut yang aturannya tidak melanggar pada aturan agama Islam. Masyarakat Kampung Lembur Sawah mayoritas memeluk agama Islam yang artinya bahwa acuan dalam mengelola keuangan keluarga harus sesuai dengan aturan syariat Islam yaitu dengan mengelola keuangan keluarga secara syariah.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah di kampung Lembur sawah dengan melakukan sosialisasi tata kelola keuangan syariah dan melakukan strategi komunikasi sederhana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.

Pemahaman masyarakat merupakan permasalahan dan tantangan yang perlu dipecahkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah. Upaya yang dilakukan secara bertahap agar mampu membuka wawasan masyarakat tentang tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan berbasis syariah bagi semua keluarga dan masyarakat, maka dilakukan analisis SWOT *internal* dan *eksternal*.

Analisis Lingkungan Internal

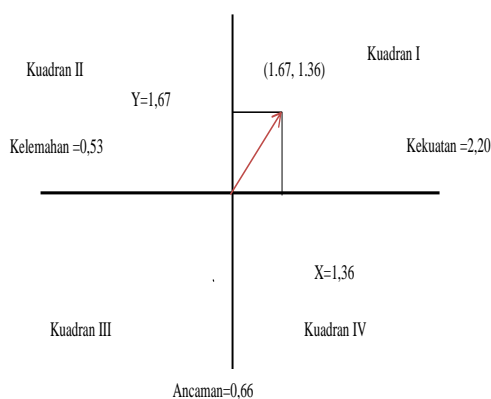
Analisis lingkungan internal bertujuan untuk menilai kemampuan masyarakat dalam menerapkan tata kelola keuangan berbasis syariah, dengan memperhatikan kondisi internal di dalam keluarga dan masyarakat. Untuk melakukan analisis lingkungan internal, identifikasi terhadap faktor-faktor strategi internal, yang meliputi kekuatan dan kelemahan, menjadi penting. Proses identifikasi faktor internal tersebut melibatkan wawancara dengan masyarakat dan keluarga yang terkait dengan tata kelola keuangan berbasis syariah. Hasil dari wawancara dan kuesioner tersebut menghasilkan identifikasi masing-masing faktor kekuatan dan kelemahan.

	Indikator	Bobot	Rating	Nilai skor
Peluang				
1.	Perkembangan Teknologi Memudahkan Masyarakat Mengakses Segala Yang Berkaitan Dengan Tata Kelola Keuangan Keluarga Berbasis Syariah Melalui Digital Secara <i>Online</i> .	0,35	3	1,06
2	Media Sosial Mulai Diminati Masyarakat	0,32	3	0,96
Jumlah kekuatan		0,67	6	2,02
No	Indikator	Bobot	Skor	Nilai skor
Ancaman				
1	Semakin Banyaknya <i>Online Shop</i> Yang Menyediakan <i>Paylater</i>	0,19	2	0,38
2	Perkembangan Teknologi Mengakibatkan Banyaknya Penipuan Melalui Media <i>Online</i>	0,14	2	0,28
Jumlah kelemahan		0,33	4	0,66
Total		1	10	2,68

Gambar 1 Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Masyarakat menghasilkan perhitungan skor IFAS (Kekuatan dan Kelemahan) sebesar $2,20 - 0,53 = 1,67$ sedangkan skor EFAS (Peluang dan Ancaman) sebesar $2,02 - 0,66 = 1,36$. Oleh karena itu, nilai IFAS-EFAS masing-masing menghasilkan nilai positif (+), menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah berada di kuadran I, yaitu di antara strategi kekuatan dan peluang (SO).

Dari hasil identifikasi faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam diagram SWOT sebagai berikut:



Gambar 2 Formulasi Letak Kuadran

Berdasarkan formulasi letak kuadran pada gambar 2, dari hasil di atas menunjukkan bahwa tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah memiliki kekuatan serta peluang sehingga dapat menutupi kelemahan serta ancaman yang ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan ekspansi untuk mempercepat pertumbuhan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah, sehingga yang diterapkan yaitu mendukung pertumbuhan agresif, dalam penelitian tersebut maka strategi yang dihasilkan untuk diterapkan oleh dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan syariah adalah strategi SO yaitu strategi yang posisinya berada diantara kekuatan dan peluang. Posisi kuadran 1 merupakan strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan serta merebut peluang sebesar-besarnya.

Formulasi Strategi

Analisis SWOT (Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats) dilakukan untuk mengidentifikasi strategi alternatif yang akan dikembangkan dengan mempertimbangkan masukan dari analisis faktor internal dan eksternal, serta merujuk pada hasil analisis Matriks Internal-Eksternal. Untuk menentukan prioritas strategi yang dianggap tinggi dan mendesak untuk dilaksanakan, digunakan formulasi sumbu X dan Y. Sumbu X mewakili EFAS (peluang dan ancaman), sementara sumbu Y mewakili IFAS (kekuatan-kelemahan), yang dinyatakan dalam nilai yang sesuai dengan hasil penilaian.

Setelah melakukan wawancara dengan masyarakat Kampung Lembur Sawah, perhitungan skor IFAS (kekuatan dan kelemahan) adalah $2,20 - 0,53 = 1,67$, sementara skor EFAS (peluang dan ancaman) adalah $2,02 - 1,09 = 1,36$. Oleh karena itu, hasil EFAS-IFAS masing-masing menghasilkan nilai positif (+), menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah berada pada kuadran I, yaitu di antara strategi kekuatan dan peluang (SO).

Matriks Swot

Analisis SWOT diterapkan melalui penggunaan matriks SWOT yang dengan jelas menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat terkait dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. Dari analisis SWOT tersebut, terlihat bahwa perbandingan antara faktor kekuatan dan peluang dengan faktor kelemahan dan ancaman menunjukkan posisi yang sangat menguntungkan. Tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah memiliki peluang dan kekuatan yang memungkinkan pemanfaatan maksimal terhadap peluang yang ada melalui implementasi strategi yang meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah. Berdasarkan pembahasan di atas maka analisis SWOT dapat dipaparkan dalam tabel berikut ini:

IFFAS	Kekuatan S	Kelemahan W
	<ol style="list-style-type: none"> Masyarakat memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan Masyarakat menerapkan tabungan, investasi dan dana darurat Sudah mengalokasikan sebagian pendapatan untuk infak, shadaqoh dan zakat 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak membuat daftar pengeluaran prioritas bulanan Masyarakat tidak menghitung seluruh pendapatan Beberapa masyarakat masih terjerat hutang ke lembaga konvensional (bank emok).
EFFAS	Peluang O	Ancaman T
	Strategi SO	Strategi ST
	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan teknologi memudahkan masyarakat mengakses segala yang berkaitan dengan tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah melalui digital secara <i>online</i> Media sosial mulai diminati masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap teknologi Belum ada media atau lembaga yang melakukan sosialisasi terkait tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah
	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemampuan masyarakat di tengah meningkatnya penggunaan internet dengan melibatkan masyarakat serta <i>influencer</i> terkenal sebagai <i>ambassador</i> untuk mengembangkan pemahaman masyarakat terkait tata kelola keuangan syariah dalam keluarga S1,O2 Mengadakan pelatihan terkait tata kelola keuangan syariah serta melakukan pelatihan penyusunan daftar kebutuhan dan keinginan menggunakan platform digital S1,O1 Memperkenalkan media sosial yang dapat digunakan untuk menambah wawasan masyarakat terkait tabungan, investasi dan menyimpan dana darurat S2,O1 Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait zakat,infak dan shadaqah secara offline serta masyarakat dapat mengakses di berbagai media sosial seperti youtube, tik tok, instagram, dompet duaifa dan platform lainnya S3, O1, O2 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi, agar memudahkan masyarakat dalam mencari informasi, ataupun mengakses media pembelajaran terhadap tata kelola keuangan keluarga secara syariah S1,T1 Memberi pengetahuan kepada masyarakat bahwa banyak
	Strategi WO	Strategi WT
	<ol style="list-style-type: none"> Menawarkan beberapa macam aplikasi untuk memudahkan masyarakat dalam mencatat daftar pengeluaran dalam rumah tangga W1,W2,O1 Masyarakat dapat mencari tau tentang cara menghitung seluruh pendapat melalui media sosial dengan mudah S2,O2 Memberitahukan Produk lembaga keuangan syariah yang dapat digunakan untuk menabung dan investasi serta bisa di akses melalui internet W3,O2 	<ol style="list-style-type: none"> Melibatkan SDM khusus di bidang sosialisasi digital terkait pencatatan keuangan, pendapatan dan daftar belanja dalam mengurangi gagap teknologi pada masyarakat secara luas W1,W2, T1, T 2 Beberapa aplikasi handphone dapat di gunakan masyarakat untuk menghitung seluruh pendapatan W2, T1

Dari tabel matriks SWOT di atas maka kita mendapatkan alternatif strategi hasil wawancara kepada pihak masyarakat dan juga keluarga mengenai pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah berupa SO, WO, ST dan WT. strategi meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah dilakukan dengan SO yang memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. Adapun strategi-strategi baru yang dihasilkan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah. Perumusan matriks SWOT dihasilkan dari faktor-faktor strategi internal dan faktor-faktor strategi eksternal. Output yang dihasilkan

berupa alternatif strategi sebagai berikut.

Strategi S-O (*Strenght-Opportunities*)

- a. Mengembangkan kemampuan masyarakat dalam tata kelola keuangan dalam keluarga di tengah meningkatnya penggunaan internet dengan melibatkan masyarakat serta *influencer* terkenal sebagai ambassador untuk mengembangkan pemahaman masyarakat terkait tata kelola keuangan syariah dalam keluarga.
- b. Mengadakan pelatihan terkait tata kelola keuangan syariah serta melakukan pelatihan penyusunan daftar kebutuhan dan keinginan menggunakan platform digital.
- c. Memanfaatkan media sosial yang dapat digunakan untuk menambah wawasan masyarakat terkait tabungan, investasi dan penyimpanan dana darurat.
- d. Mendokumentasikan pendistribusian dana infak, shadaqoh dan zakat melalui media sosial yang paling sering dikunjungi masyarakat secara luas seperti Instagram, *youtube*, tik tok dan platform lain

Perumusan matriks SWOT yang di hasilkan adalah strategi S-O. yaitu pertama mengembangkan kemampuan masyarakat dalam tata kelola keuangan dalam keluarga di tengah meningkatnya penggunaan internet dengan memanfaatkan tokoh Agama serta *influencer* terkenal sebagai ambassador untuk mengembangkan pemahaman masyarakat terkait tata kelola keuangan syariah dalam keluarga. mengembangkan kemampuan masyarakat terhadap tata kelola

keuangan syariah dalam keluarga serta melibatkan masyarakat langsung dan menggunakan ambassador untuk menarik minat masyarakat terkait penerapan tata kelola keuangan syariah dalam keluarga, serta masyarakat dapat menggunakan *handphone* dan internet untuk mengembangkan pemahaman masyarakat lainnya. *Influencer* memiliki daya tarik lebih besar dibandingkan iklan tradisional sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan masyarakat terhadap tata kelola keuangan syariah dalam keluarga.

Kedua, mengadakan pelatihan terkait tata kelola keuangan syariah serta melakukan pelatihan penyusunan daftar kebutuhan dan keinginan menggunakan platform digital perlu di lakukan agar memudahkan penerapan masyarakat terhadap penyusunan kebutuhan. Tujuan dari pelatihan tata kelola keuangan dan penyusunan agar memudahkan masyarakat dalam dalam mengatur keuangan adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai posisi keuangan.

Ketiga, memanfaatkan media sosial yang dapat digunakan untuk menambah wawasan masyarakat terkait tabungan, investasi dan menyimpan dana darurat. dengan perkembangan zaman media sosial sudah mulai di minati masyarakat, sebab dengan media sosial dapat memudahkan bagi setiap pengguna untuk memperluas wawasan serta dengan mudah mendapatkan informasi apapun yang di butuhkan masyarakat, termasuk dengan materi terkait dengan tabungan, investasi dan juga dana darurat.

Keempat, mendokumentasikan pendistribusian dana infak, shadaqoh

dan zakat melalui media sosial yang paling sering dikunjungi masyarakat secara luas seperti Instagram, youtube, tik tok dan platform lain. tujuan dalam mendokumentasikan pendistribusian dana infaq, shadaqah dan zakat melalui media sosial agar meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penerapan tata kelola ke keuangan syariah.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, untuk mengetahui strategi peningkatan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah di Kelurahan Mulyaharja Kampung Lembur Sawah belum sepenuhnya memahami dan menerapkan tata kelola keuangan keluarga berbasis syariah, Sebagian dari masyarakat masih menggunakan tata kelola dan penerapan keuangan konvensional dalam keluarga. Oleh karena itu, masyarakat penting memahami prioritas dalam keluarga untuk mengatur keuangan dalam keluarga, adapun dari beberapa masyarakat Kampung Lembur Sawah masih terhambat dibagian penerapan dan pengaturan arus keluar keuangan dalam mengelola keuangan keluarga secara syariah.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT EFAS-IFAS menghasilkan strategi growth Strategi yang mendesak

dalam kuadran I mencakup strategi pertumbuhan cepat, yang sering disebut sebagai (rapid growth strategy). Strategi yang di gunakan Mengembangkan kemampuan masyarakat di tengah meningkatnya penggunaan internet dengan melibatkan masyarakat serta influencer terkenal sebagai ambassador untuk mengembangkan pemahaman masyarakat terkait tata kelola keuangan syariah dalam keluarga, mengadakan pelatihan terkait tata kelola keuangan syariah serta melakukan pelatihan penyusunan daftar kebutuhan dan keinginan menggunakan platform digital, memanfaatkan media sosial yang dapat digunakan untuk menambah wawasan masyarakat terkait tabungan, investasi dan menyimpan dana darurat, mendokumentasikan pendistribusian dana infak, shadaqah dan zakat melalui media sosial yang paling sering dikunjungi masyarakat secara luas seperti Instagram, youtube, tik tok dan platform lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan pemahaman tata kelola keuangan syariah dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata kelola keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian

- Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145-152
- Ariani, M., Budyastuti, T., & Zulhawati, Z. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Ibu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *PARAHITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 36-40.
- Handayani, N. (2013). Cara sederhana mengelola keuangan keluarga. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 11(22), 29-34
- Hidayat, S. (2014). Konsep Keluarga Sakinah dalam Tradisi Begalan. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 7(1), 85-96.
- Kurnia, T., & Munawar, W. (2018). Potensi pengembangan peran ekonomi masjid di kota bogor. *Jurnal Iqtisaduna*, 4(1), 62-81.
- Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01: Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116-124.
- Putra, R., Kusumaningtias, R., Venusita, L., Pujiono, P., & Hidayat, R. S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(1), 80-91.
- Rangkuti, F. (2014). Analisis SWOT: teknik membedah kasus bisnis cara perhitungan bobot rating dan OCAI.
- Sheena Intan Anggriani, Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Keluarga Etnis China, (Bandar Lampung: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 2019)
- Siregar, B. G. (2019). Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 3(2), 108-118.
- Sofian, M., Syamsuwir, S., & Amril, D. (2020). Penafsiran Ayat-Ayat Zakat Oleh Maulana Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi dalam Buku Fadhilah Sedekah. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 1(2), 55.
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran akuntansi dalam rumah tangga dan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara Islami di masa pandemi Covid-19. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 110-129.
- Supriadi, S., & Ismawati, I. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 41-50.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166-175.